

## EFEKTIVITAS KEGIATAN KOLASE DALAM MENSTIMULUS PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK

**Lina Revilla Malik**

linarevilla14@gmail.com

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*

**Zakiah Ulfah**

zakiahulfah@gmail.com

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*

**Devi Yulia Wulandari**

deviyulia7@gmail.com

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*

### Abstrak

Latar belakang masalah penelitian ini yaitu pada observasi awal, penulis melihat penggunaan kegiatan ini berlangsung dengan menarik saat penggunaan kolase dilakukan untuk proses pembelajaran. Pada dasarnya banyak orang menilai bahwa kegiatan kolase cukup berkembang pada aspek motorik anak, namun peneliti melihat bahwa semua aspek mampu berkembang dengan bersama salah satunya yang menonjol yaitu pada aspek kognitif anak. Oleh karena itu, penulis ingin melihat lebih lanjut apakah penggunaan kegiatan kolase tersebut efektif untuk menstimulus perkembangan anak, khususnya pada perkembangan kognitif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektivitas penggunaan kegiatan kolase dalam menstimulus perkembangan anak di TK Nurul Iman Samarinda. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif eksperimen. Adapun lokasi penelitian di TK Nurul Iman Samarinda. Populasi sebanyak 19 dan menggunakan sampel jenuh maka sampel yang digunakan sebanyak 19 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen uji yang digunakan yaitu validitas, dan realibilitas. Teknik analisis data yang digunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji- t. Hasil dari uji instrumen data validitas pada pretest terdapat 11 butir valid dari 14 butir, dan uji validitas posttest terdapat 12 butir valid dari 14 butir maka hasil yang valid digunakan sebagai penilaian untuk guru terhadap perkembangan anak yang mewakili dari 7 indikator perkembangan kognitif untuk setiap anak. Pada uji normalitas pretest dengan sig 0,156, posttest dengan sig 0,200 dari kedua sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Pada hasil uji homogenitas terdapat sig 0,288 > 0,05 maka homogen untuk menjadi sampel penelitian. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh  $r_{xy}$  0,808  $\geq$   $r_{tabel}$  0,456 terdapat korelasi yang signifikan dengan tingkat korelasi yang tinggi dan  $t_{hitung}$  7,60  $\geq$   $t_{tabel}$  1,7 dan  $n= 19$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan taraf kontribusi 65,2%. Maka arti dari  $H_1$  diterima yaitu adanya efektivitas pada kegiatan kolase dalam menstimulus perkembangan kognitif anak.

**Kata kunci:** kegiatan kolase, perkembangan kognitif.

## Abstract

The background of the problem in this research is that in the initial observation, the author sees the use of this activity taking place interestingly when the use of collages is carried out for the learning process. Basically, many people think that collage activities are quite developed in the motor aspects of children, but researchers see that all aspects are able to develop together, one of which stands out, namely the cognitive aspects of children. Therefore, the authors want to see further whether the use of these collage activities is effective in stimulating children's development, especially in cognitive development. The purpose of this study was to determine how effective the use of collage activities in stimulating children's development in Nurul Iman Kindergarten Samarinda. This study uses a quantitative type of experiment. The research location is Nurul Iman Kindergarten, Samarinda. The population is 19 and using a saturated sample, the sample used is 19 students. Data collection techniques using observation, tests, and documentation. The test instruments used are validity and reliability. The data analysis technique used was normality test, homogeneity test, and hypothesis testing with t-test. The results of the instrument test validity data on the pretest there are 11 valid items out of 14 items, and the posttest validity test there are 12 valid items out of 14 items, the valid results are used as an assessment for teachers on child development representing 7 indicators of cognitive development for each child. In the pretest normality test with 0.156 sig, posttest with 0.200 sig from both sig > 0.05 then the data is normally distributed. In the homogeneity test results, there is a sig of 0.288 > 0.05, so it is homogeneous to be the research sample. The results of inferential statistical analysis using Product Moment correlation obtained  $r_{xy} 0.808 \geq r_{table} 0.456$  there is a significant correlation with a high correlation level and  $t_{count} 7.60 > t_{table} 1.7$  and  $n = 19$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted with a contribution level of 65.2%. So the meaning of  $H_1$  is accepted, namely the effectiveness of collage activities in stimulating children's cognitive development.

**Keywords:** collage activity, cognitive development

### A. Pendahuluan

Pendidikan sangat berarti bagi kehidupan manusia dari lahir hingga akhir hayat, dalam proses pendidikan memerlukan banyak campur tangan pemerintah supaya tujuan dari pendidikan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Kebijakan yang diatur oleh pemerintah dapat dilaksanakan oleh lembaga ataupun sekolah didalam naungan pemerintahan. Guru ialah aspek yang sangat utama, sebab guru ialah harapan serta keyakinan dari para orang tua murid untuk memaksimalkan keahlian anak-anaknya. Keberhasilan dalam penyelenggaraan proses pendidikan tidak luput dari model yang diterapkan oleh pendidik. Pendidikan dengan memerhatikan ciri-ciri anak berbagai macam aktivitas yang bisa dicoba anak, memakai bermacam tata cara, serta media yang bisa memotivasi anak. Melaksanakan aktivitas belajar yang mengasyikkan dengan memakai sistem

evaluasi yang bisa menggambarkan keberhasilan anak dalam menjajaki aktivitas belajar.<sup>1</sup>

Di TK Nurul Iman menggunakan kegiatan kolase sebagai pembelajaran. Pada obeservasi awal, penulis melihat penggunaan kegiatan ini berlangsung dengan menarik saat penggunaan kolase dilakukan untuk proses pembelajaran. Pada dasarnya banyak orang menilai bahwa kegiatan kolase cukup berkembang pada aspek motorik anak, namun peneliti melihat bahwa semua aspek mampu berkembang dengan satu sama lain salah satunya yang menonjol yaitu pada aspek kognitif anak.

Kegiatan ini cukup menyenangkan tergantung konsep pendidik dalam menyiapkan kegiatan ini, dengan tema atau bahan yang unik anak akan merasa tidak bosan dan membuat anak bersemangat. Saat berlangsungnya kegiatan ini yang peneliti telah amati mampu menstimulus perkembangan kognitif anak, bagaimana dalam hal anak menyelesaikan kegiatan kolase tersebut dengan berbagai alat dan bahan untuk menyatukan suatu karya yang sesuai atau dengan kreasi mereka sendiri.

Berbagai kegiatan tidak semua anak mampu menuangkan seluruh cara pikir anak, dikarenakan perkembangan kognitif pada anak-anak tentu berbeda-beda, maka dengan adanya rumusan masalah di atas "Apakah kegiatan kolase efektif dalam menstimulus perkembangan kognitif anak kelompok B TK Nurul Iman Samarinda?" Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas kegiatan kolase dalam menstimulus perkembangan kognitif anak.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Kolase**

Kolase adalah karya terapan yang dibuat dengan menempelkan bahan tertentu dan menggabungkan teknik melukis (lukis tangan). Kolase berasal dari bahasa Prancis. Collage berarti merekat. Kolase adalah sebuah aplikasi kreasi yang dibuat dengan menempelkan bahan tertentu dan menggabungkan teknik melukis (gambar tangan).<sup>2</sup>

### **2. Perkembangan Kognitif**

Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pola pikir anak tumbuh serta berperan, sehingga bisa berfikir. Perkembangan kognitif merupakan proses dimana pribadi bisa meningkatkan keterampilan dalam menggunakan pengetahuannya. Kognisi merupakan guna mental yang meliputi anggapan, pikiran, simbol, penalaran, serta pemecahan masalah. Istilah kognisi(cognition) dimaknai sebagai proses yang berhubungan dengan memperoleh pengetahuan dan pemahaman. Kognisi pula dimaknai sebagai metode bagaimana manusia menggambarkan pengalaman

---

<sup>1</sup> Hijriati, *Pergembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal dari Model-model Pembelajaran, (Banda Aceh: UIN Ar-Rainy, 2017), h. 77.

<sup>2</sup> Fratnya Puspita Devi, Skripsi: Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B2 di TK ABA Keringan Kecamatan Turi Kabupaten Sleman, (Yogyakarta: UNY, 2014), h. 26.

mengenai pengetahuan serta bagaimana mengkoordinasikan pengalaman mereka.<sup>3</sup>

Kognitif merupakan sesuatu kerangka dalam berpikir, ialah kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, serta memikirkan suatu peristiwa ataupun kejadian. Proses kognitif berkontribusi dengan tingkatan kecerdasan( intelegensi) yang mencirikan seorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar.<sup>4</sup>

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Suharsimi Arikunto, yang mendefinisikan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari treatment pada subjek yang diselidiki.<sup>5</sup> kemudian analisis data kuantitatif atau statistic dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>6</sup>

Desain eksperimen yang digunakan adalah *Pretest-Posttest one group design*. Maka pada desain penelitian ini istilah *pretest* bermakna tes awal dan *posttest* bermakna tes akhir. Mengambil penilaian sebelum menggunakan kolase dengan penilaian guru kelas.<sup>7</sup> Setelah melakukan perlakuan 3 kali lalu melakukan tes akhir sebagai penilaian *posttes* yang akan di bandingkan.

### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data pre-test melalui hasil guru, lalu melakukan perlakuan dan terakhir mendapatkan hasil melalui post-tes. Post-tes ini berfungsi sebagai pengukuran efektivitas penggunaan pembelajaran menggunakan kolase terhadap anak. Tiap test, menggunakan penilaian dengan 3 guru masing-masing test yang dilakukan lalu diakumulasikan. Penilaian sebelum menggunakan kolase yaitu kegiatan banyak dilakukan melalui penggunaan buku LKS sebagai bahan ajar.

#### 1. Validitas

**TABEL X**  
**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X**  
**(Sebelum menggunakan kegiatan kolase)**

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,714	0, 374	Valid
2	0,515	0, 374	Valid
3	0,530	0, 374	Valid
4	0,530	0, 374	Valid
5	0,428	0, 374	Valid
6	0,311	0, 374	Tidak Valid

<sup>3</sup> Heleni Filtri dan Al Khudri Sembiring, Perkembangan Kognitif AnakUsiaDiniUsia5-6TahunDitinjauDaritingkatpendidikanlbu kecamatan rumbai, (Pekanbaru: PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol1, No 2, 018), h. 171

<sup>4</sup> Ahmad susanto, Perkembangan Anak Usia Dini, ( Jakarta: Kencana. 2011), h. 47

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 272.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 8.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 112.

7	0,494	0,374	Valid
8	0,168	0,374	Tidak valid
9	0,428	0,374	Valid
10	0,387	0,374	Valid
11	0,346	0,374	Tidak Valid
12	0,494	0,374	Valid
13	0,494	0,374	Valid
14	0,596	0,374	Valid

Berdasarkan data dengan unsur di atas, dari total 14 butir item angket yang diberikan kepada responden, terdapat 11 butir item pernyataan yang valid dan 3 butir diantaranya tidak valid dilakukan uji validitas dengan bantuan MS Excel. Sehingga jumlah skor yang digunakan untuk menghasilkan variabel X diambil 11 item yang valid saja.

**TABEL XI**  
**HASIL KOEFISIEN VALIDITAS VARIABEL Y**  
**(Setelah Menggunakan Kolase)**

No.	R hitung	R table	Keterangan
1	0,387	0,374	Valid
2	0,244	0,374	Tidak Valid
3	0,387	0,374	Valid
4	0,387	0,374	Valid
5	0,489	0,374	Valid
6	0,387	0,374	Valid
7	0,408	0,374	Valid
8	0,408	0,374	Valid
9	0,408	0,374	Valid
10	0,489	0,374	Valid
11	0,408	0,374	Valid
12	0,408	0,374	Valid
13	0,387	0,374	Valid
14	0,352	0,374	Tidak Valid

Berdasarkan data anakusiadini di atas, dari total 14 butir item angket yang diberikan kepada responden, terdapat 12 butir item pernyataan yang valid.

## 2. Uji Reabilitas

### a. Hasil hitung reabilitas variabel x (Sebelum menggunakan kolase)

Setelah dilaksanakannya uji validitas Maka selanjutnya akan diuji kriteria tingkat konsistensi atau kepercayaan (reabilitas) dari hasil anget, sehingga dapat dicari nilai reabilitas dengan rumus *Alpa Cronbach's* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{14}{14-1} \left( 1 - \frac{6,443878}{59,59694} \right)$$

$$r_{11} = (1,07692308) \cdot (0,891875696)$$

$$r_{11} = 0,960481518$$

Cronbach's Alpha	N of Item
0,960481518	14

Berdasarkan perhitungan di atas melalui perhitungan secara manual dan dibantu dari MS Excel diperoleh angka nilai  $r_{11}$  adalah 0,960481518. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angka uji reabilitas variabel X  $0,960481518 > 0,60$  sehingga dinyatakan reliabel.

- b. Hasil hitung reabilitas variabel y (sesudah menggunakan kegiatan kolase)

Setelah dilaksanakannya uji validitas maka selanjutnya akan diuji kriteria tingkat konsistensi atau kepercayaan (reabilitas) dari hasil anget, sehingga dapat dicari nilai reabilitas dengan rumus *Alpa Cronbach's* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{14}{14-1} \left( 1 - \frac{5,556122}{18,78061} \right)$$

$$r_{11} = (1,076923) \cdot (0,704156)$$

$$r_{11} = 0,758322$$

Cronbach's Alpha	N of Item
0.758322	14

Berdasarkan perhitungan di atas melalui perhitungan secara manual dan dibantuan dari MS Excel diperoleh angka nilai dari  $r_{11}$  adalah 0,979855281. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angka uji reabilitas variabel Y  $0,979855281 > 0,60$  sehingga angket dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Sebelum menguji suatu hipotesis, diperlukan uji hipotesis yaitu uji normalitas. Uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Jika taraf signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Tabel dibawah adalah ouput hasil perhitungan IBM *Stastitic Program for Social Sciences* (SPSS) versi 22:

**TABEL XII  
TES NORMALITAS**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	Df	Sig.	Statisti c	Df	Sig.
Hasil PreTestEksperim Belaj en ar	,169	19	,156	,889	19	,031
Anak PostTestEksperi men	,108	19	,200	,964	19	,663

Sumber data dari perhitungan SPSS IBM 22

Berdasarkan *ouput test of normality liliefers*, pada kolom tabel *kolmogorof-smirnov*, diperoleh nilai signifikansi untuk *pretest* eksperimen sebesar 0,156 dan *posttest* ekesperimen sebesar 0,200. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari taraf 0,05, Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga statistic parametric dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

### 4. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat normalitas data, selanjutnya uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seberapa mirip varians. Menerima atau menolah hipotesis dengan membandingkan nilai pada tingkat statisti, yaitu  $0,05(\text{sig} > 0,05)$ . Tabel dibawah adalah outut dari hasil perhitungan IBM *Statistic Program for Sicial Sciences* (SPSS) versi 22:

**TABEL XIII  
TES HOMOGENITAS**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,162	1	36	,288

Sumber data dari perhitungan SPSS IBM 22

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka uji homogenitas variabel dengan nilai signifikansi 0,288 dengan nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen tersebut homogen untuk digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

## 5. Uji Hipotesis

**TABEL XIV  
KOEFSISIEN PRODUCT MOMENT**

	Nama	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1.	Alif HafidzSharkan	19	21.5	408.5	361	462.25
2.	AndaraSovia K	17	26	442	289	676
3.	AlfathHidayatulla	14.5	16	232	210.25	256
4.	Ersa Nayla Nur Afiqa	19	19	361	361	361
5.	Faqih KhairiDirgantara	16	19.5	312	256	380.25
6.	Haifa ThalitaHasna	9.5	14	133	90.25	196
7.	M. Aufa Ibrahim	7.5	8.5	63.75	56.25	72.25
8.	M. AufaSyahreer	19.5	18	351	380.25	324
9.	M. Rafa' iAlfaris	13	14.5	188.5	169	210.25
10.	M. ZydanEfendy	16	20	320	256	400
11.	NaufalFauzanHarianto	14.5	13.5	195.75	210.25	182.25
12.	NaylaMuna	18	22.5	405	324	506.25
13.	Oktavia Maharani	18.5	22.5	416.25	342.25	506.25
14.	Ahmad Sufian Adam	7	8	56	49	64
15.	Rifda Abida Bachtiar	16	24	384	256	576
16.	Taufiqur Rahman	13	18	234	169	324
17.	Safira Najwa Maulidah	7	13	91	49	169
18.	Zafrab Ibra Gaisan	14	14.5	203	196	210.25
19.	Oktavia Safura Azizah	16.5	22	363	272.25	484
	Jumlah	275.5	335	5159.75	4296.75	6360

Catatan:

X = Penilaian sebelum menggunakan kolase

Y = Penilaian sesudah menggunakan kolase

Pada Tabel diatas maka hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$N = 19$$

$$\sum X = 275,5$$

$$\sum Y = 335$$

$$\sum X^2 = 4296,75$$

$$\sum Y^2 = 6369$$

$$\sum XY = 5159,75$$

Nilai-nilai diatas diolah pada korelasi *product moment*, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{98.035 - 92.292}{\sqrt{(81.638 - 75.900)(121.011 - 112.225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.743}{\sqrt{(5.738)(8.785)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.738}{\sqrt{50.414.064}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.743}{7.100}$$

$$r_{xy} = 0,808 \text{ (korelasi= tinggi)}$$

Setelah mendapatkan perhitungan *product moment* maka dikonsultasikan pada tabel *r product moment* bahwa populasi/n= 19, taraf signifikan 5%, maka r tabel yaitu= 0,456.

Hasil dari  $r_{xy}$  ternyata lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,808 > 0,456$ , koefisien 0,890 itu signifikan. Untuk mencari besar kontribusi variable X dan Y menggunakan rumus  $KP = r^2 \times 100\%$  maka hasil dari  $KP = 0,808^2 \times 100\% = 65,2\%$ . Maka dinyatakan penggunaan kegiatan kolase memberikan kontribusi sebesar 65,2% untuk perkembangan kognitif anak di TK Nurul Iman Samarinda.

Untuk menguji signifikannya peneliti menggunakan  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$t = \frac{0,808\sqrt{19-2}}{\sqrt{1-0,808^2}}$$
$$t = \frac{3,331}{0,438}$$
$$= 7,605$$

Pengujian jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  artinya tidak signifikan berdasarkan pada perhitungan diatas,  $\alpha = 0,10$  dan  $n = 19$ .

Uji dua pihak :

$Dk = n - 2 = 19 - 2 = 17$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = t_{(0,10)(17)} = 1,7$ .  
Menghasilkan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,60 > 1,7$

Pada hasil analisis statistic peneliti menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh  $r_{xy} 0,808 \geq r_{tabel} 0,456$  terdapat korelasi yang signifikan dengan tingkat korelasi yang tinggi dan  $t_{hitung} 7,60 \geq t_{tabel} 1,7$  dan  $n = 19$  dengan taraf kontribusi sebesar 65,2% sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya penggunaan kegiatan kolase menunjukkan **efektif**. Tingkat korelasi dari keefektifan dalam kegiatan kolase untuk menstimulus perkembangan kognitif anak yaitu tinggi.

### E. Simpulan

Pada hasil analisis data yang telah diolah dengan berbagai uji oleh penulis di bab IV dalam hasil penelitian dan pembahasan, maka dengan berbagai tahapan dapat diambil kesimpulan yaitu:

Kegiatan kolase untuk menstimulus perkembangan kognitif anak dengan diperolehnya analisis menggunakan *product moment* yaitu  $r_{xy} 0,808 \geq r_{tabel} 0,456$  terdapat korelasi yang signifikan dengan tingkat korelasi yang tinggi dan  $t_{hitung} 7,60 \geq t_{tabel} 1,7$  dan  $n = 19$  dengan taraf berkontribusi 65,2% sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka arti dari  $H_1$  diterima yaitu adanya efektivitas pada kegiatan kolase dalam menstimulus perkembangan kognitif anak.

### Referensi

- Ahmad susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana. 2011), h. 47
- Fratnya Puspita Devi, Skripsi: *Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B2 di TK ABA Keringan Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*, (Yogyakarta: UNY, 2014), h. 26.
- Heleni Filtri dan Al Khudri Sembiring, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Ditinjau Daripada Tingkat Pendidikan Ibu* kecamatan rumbai, (Pekanbaru: PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol1, No 2, 018), h. 171
- Hijriati, *Pergembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal dari Model-model Pembelajaran, (Banda Aceh: UIN Ar-Rainy, 2017), h. 77.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 112.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 272.